

ABSTRACT

TITLE : **INVENTORY SYSTEM DESIGN FOR INVENTORY CONTROL USING EOQ METHOD IN MULIA BUILDING STORES USING 2017 VISUAL BASIC PROGRAMMING LANGUAGE AND MYSQL DATABASE**

NAME : **CINDY CLAUDIYA**

REG. NUMBER : **16101152610107**

FAKULTY : **ILMU KOMPUTER**

STUDY PROGRAM : **SISTEMINFORMASI**

COUNSELLOR : **1. Dr. Erdisna, S.Kom., M.Kom.**
2. Mardison, S.Kom., M.Kom.

Inventory as the main element of work which is an activity in a continuous state of rotation which is always changing. Previously, Tokoh Mulia Bangunan had difficulty managing stock inventory because it was manual or in practice it still used Microsoft Excel in recording inventory, such as incoming and outgoing goods data, availability and reports having to open files or tables one by one. Controlling proper inventory management is not easy. if the amount of inventory is too large, the funds spent must be large, increasing storage costs (such as personnel costs, operational costs, factories, building costs, etc.) and a greater risk of damage to goods. However, if the inventory is too little it results in a risk of shortages inventory because often inventory goods cannot be brought in suddenly which causes delays in profits, even loss of customers.

Keywords: Information System, Sales, Inventory

ABSTRAK

JUDUL : **PERANCANGAN SISTEM
INVENTORY PENGENDALIAN
PERSEDIAAN STOK BARANG
DENGAN MENGGUNAKAN METODE
EOQ PADA TOKO MULIA
BANGUNAN MENGGUNAKAN
BAHASA PEMROGRAMAN VISUAL
BASIC 2017 DAN DATABASE MYSQL**

NAMA : **CINDY CLAUDIYA**

NO BP : **16101152610107**

FAKULTAS : **ILMU KOMPUTER**

JURUSAN : **SISTEM INFORMASI**

PEMBIMBING : **1. Dr. Erdisna, S.Kom., M.Kom.
2. Mardison, S.Kom., M.Kom.**

Persediaan sebagai elemen utama kerja yang merupakan aktivitas dengan keadaan berputar secara terus menerus yang selalu mengalami perubahan. Sebelumnya pada Toko Mulia Bangunan dalam manajemen persediaan stock barang masih kesulitan dikarenakan bersifat manual atau dalam prakteknya masih menggunakan Microsoft Excel dalam pencatatan persediaan barang seperti data barang masuk dan keluar, ketersediaan dan laporan harus membuka file atau tabel satu persatu. Mengendalikan inventory management yang tepat bukanlah hal yang mudah. apabila jumlah persediaan terlalu besar maka dana yang dikeluarkan harus besar, meningkatnya biaya penyimpanan (seperti biaya pegawai, biaya operasional, pabrik, biaya gedung, dll) dan resiko kerusakan barang yang lebih besar. Namun bila persediaan terlalu sedikit mengakibatkan resiko terjadinya kekurangan persediaan karena sering kali barang persediaan tidak dapat didatangkan secara mendadak yang membuat tertundanya keuntungan, bahkan hilangnya pelanggan.

Keywords: Sisem Informasi, penjualan, persediaan